



Analisis Peran Organisasi Dalam Kegiatan Kelompok Tani “Bajang Peduli” Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Untuk Peningkatan Produktivitas

Zidni Ardiana Firdaus^{1*}, Iza Hanifuddin²

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, zidniardiana@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, izahanifuddin@yahoo.com

Article Info

Article history:

Received May 15, 2023

Revised June 30, 2023

Accepted June 30, 2023

Available online June 30, 2023

*Corresponding author email:
zidniardiana@gmail.com

Keywords:

Farmer Group, Organizational Role,
Productivity

Abstract

This research is motivated by a form of concern for the problems faced by farmers, especially in the "Bajang Peduli" farmer group in Bungkok Village, Parang District, Magetan Regency with several problems, namely poverty that still exists among farmers, less than optimal productivity increase, distribution of subsidized fertilizers which is still not optimal for members of farmer groups, the use of infrastructure facilities provided by the government is still lacking due to human resource factors. The primary purpose of this study was to analyze the organization's role in the activities of the "Bajang Peduli" farmer group to increase farmer productivity in Bungkok Village, Parang District, Magetan Regency. The type of research used is the type of field research. The research was conducted on a farmer group, "Bajang Peduli," in Bungkok Village, Parang District, Magetan Regency, with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that (1) the organization's role in this farmer group's activities still needs to be maximized. (2) The importance of the role of organizations in community activities that have joined the "Bajang Peduli" farmer group is still not fully understood. (3) The impact of the organization's organization's role in the activities of the "Bajang Peduli" farmer group is

still not maximally achieved because there are factors that cause and affect farmers' production results. This is evidenced by increasing farmer productivity in Bungkok Village, Parang District, Magetan Regency.

DOI: [10.21154/niqosiya.v3i1.1761](https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.1761)
Page: 156-164

Niqosiya with CC BY license. Copyright (c) 2023
Zidni Ardiana Firdaus, Iza Hanifuddin

PENDAHULUAN

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik. Organisasi adalah wadah berkumpulnya sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama, kemudian mengorganisasikan diri dengan bekerja bersama-sama dan merealisasikan tujuannya (Budiono, 2018). Jadi, bisa dipahami bahwa peran organisasi adalah peran yang dijalankan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Peran organisasi sekarang ini cukup penting dalam segala aspek kehidupan baik dalam perusahaan, pemerintah, organisasi sosial, kemasyarakatan, mahasiswa dan lain-lain. Peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani ini sangat mempengaruhi jalannya pertanian nasional. Buktinya Pertanian di Indonesia hingga sekarang masih memiliki peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Bappenas menyatakan bahwa dirinya punya pekerjaan rumah yang besar, karena ketahanan pangan Indonesia masih rendah. Berdasarkan *Global Food Security Index dari The Economist Intelligence Unit*, ketahanan pangan Indonesia ada di posisi 69 dari 113 negara, dengan nilai yang rendah di indikator-indikator terkait keterjangkauan pangan, kualitas, dan pengelolaan sumber daya alam dan resiliensi. Selain itu Ketersediaan pangan yang berkualitas menjadi isu global yang semakin penting di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas jika dikaitkan dengan kondisi kelompok tani di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan saat ini juga sama. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya kekurangan dalam menerapkan peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani, akhirnya menimbulkan kekurangan bahan pangan utamanya beras ketika belum datang masa panen di musim hujan. Selain itu produksi tanaman lain seperti jagung, kacang tanah, dan lain sebagainya bisa terhambat karena sulit untuk mencari pupuk bersubsidi dan semakin rumit juga pendistribusiannya. Dalam kelompok tani "Bajang Peduli" sering mendapatkan bantuan berupa alat pertanian seperti mesin tanam padi, mesin traktor sawah, dan alat semprot tanaman. Akan tetapi, dengan adanya alat yang sudah diberikan masih kurang maksimal hasil produktivitas petani. Anggota kelompok tani "Bajang Peduli" juga masih ada yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhannya, hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang belum maksimal berjalan.

Dari pernyataan diatas, maka peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut pada Kelompok Tani "Bajang Peduli". Maka dari itu judul penelitian yang penulis angkat adalah "Analisis Peran Organisasi dalam Kegiatan Kelompok Tani untuk Peningkatan Produktivitas"

(Studi pada Kelompok Tani “Bajang Peduli” Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara induktif. Peneliti memilih lokasi di kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan masalah yang ada di lokasi tersebut yaitu: kurang maksimalnya peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani, sehingga peningkatan produktivitas menjadi terhambat, kurangnya manajemen SDM, dan masih ada kemiskinan di kalangan petani.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data diperoleh dari objek yang diteliti. Contohnya dari data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan observasi. Selain itu untuk melengkapi data penelitian yang akan dilakukan peneliti juga membutuhkan data sekunder berupa data anggota kelompok tani, data upaya kelompok tani dan data produksi petani serta dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, teknik sampling, observasi, dan dokumentasi (Arikunto, 2005). Dalam menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yakni pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu ada empat kriteria dalam menentukan keabsahan data yakni derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti ini yaitu: pengumpulan data, mereduksi data dengan merangkum, pemaparan data dilakukan dalam bentuk teks naratif, melakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam Teknik analisis data peneliti melalui aktivitas: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Fitrah, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Organisasi dalam Kegiatan Kelompok Tani untuk Peningkatan Produktivitas

Kelompok tani “Bajang Peduli” merupakan kelompok tani yang berada di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan, kelompok tani yang terdiri dari masyarakat Desa Bungkok yang bergerak di bidang pertanian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan para narasumber bahwa kelompok tani “Bajang Peduli” memiliki berbagai kegiatan dalam usaha meningkatkan hasil panen petani di Desa Bungkok. Kelompok tani “Bajang Peduli” memiliki peran organisasi yang sangat penting bagi masyarakat. Kelompok tani “Bajang Peduli” ini dibentuk atas dasar kepentingan masyarakat. Karena pada dasarnya suatu Organisasi dibentuk dengan suatu sistem, terstruktur dan direncanakan secara sadar, di mana orang-orang bekerja dan berinteraksi dalam cara yang sinkron, kooperatif dan merangsang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Solong dan Yadi, 2021).

Adapun peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani “Bajang Peduli” Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan ini, bisa terlaksana sesuai harapan para petani yang tergabung dalam organisasi dan mampu memberikan pemahaman bahwa peran organisasi itu seperti apa dan bagaimana melakukannya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi

penyebab tujuan organisasi yang sudah disepakati dari awal tidak mudah untuk dicapai. Faktor yang mempengaruhi masyarakat yaitu faktor Pendidikan, faktor usia, dan biasanya faktor latar belakang kehidupan yang masih belum siap dengan perkembangan akan hal baru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kelompok tani “Bajang Peduli” tentang kebutuhan kelompok tani untuk menunjang tercapainya tujuan akan pemahaman dalam menjalankan peran dan cara meningkatkan produksi petani itu menghasilkan bahwa kelompok ini bisa berjalan jika peran yang diemban bisa dijalankan secara Amanah dan mampu memenuhi hak dan kewajiban dari masing-masing porsi yang sudah diembankan (Lantaeda, 2017). Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Kasiran selaku ketua kelompok tani “Bajang Peduli”, yang mana kelompok tani itu sebenarnya kebutuhannya banyak, akan tetapi ilmu pengetahuan bertani yang masih kurang. Hal ini bisa diperbaiki salah satu caranya adalah dengan adanya kegiatan berupa pelatihan dan penyuluhan dari dinas pertanian maupun dari mahasiswa yang memiliki ilmu pengetahuan bertani.

Selain itu, peneliti melakukan observasi partisipatif atau pengamatan secara langsung pada salah satu kegiatan arisan yang dilakukan di rumah ketua kelompok tani. Arisan ini dilakukan setiap sebulan sekali, dari situ diadakanlah pembahasan mengenai kegiatan apa yang bisa dilakukan dan mengenai kebutuhan yang dibutuhkan para anggota. Dengan begitu kelompok tani memiliki persiapan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh anggota. Bisa kita pahami bahwa kenyataan dalam kegiatan kelompok tani ini jika dijalankan sesuai tujuan organisasi dari awal akan membawa kebaikan di masa depan. Dari beberapa tokoh yang menjelaskan tentang teori peran bisa diambil kesimpulan bahwa teori peran adalah pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, ketika suatu organisasi itu mampu berjalan dengan memperhatikan perilaku dan mengerti akan keberadaannya maka akan mampu membawa peningkatan dalam kegiatan apapun.

Pentingnya Peran Organisasi dalam Kegiatan Kelompok Tani untuk Peningkatan Produktivitas

Data terkait pentingnya peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani untuk peningkatan produktivitas ini diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus dan anggota kelompok tani maka bagian ini akan peneliti lakukan analisis menggunakan Teknik analisis data kualitatif. Analisis yang dilakukan peneliti adalah menjabarkan pokok temuan penelitian sebagai berikut:

1. Peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani

Peran organisasi ini bisa diwujudkan melalui penerapan fungsi dan kegiatan kelompok tani yang merupakan kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Hal ini penting sekali petani pahami, karena dengan adanya fasilitas pengetahuan seperti penerapan kelas belajar, wahana kerja dan unit produksi bisa membantu petani berkembang dan maju. Tujuan meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap serta tumbuhnya kemandirian dalam berusaha tani, kemandirian ini akan meningkatkan produktivitas usaha tani, pada gilirannya pendapatan akan

bertambah serta kelompok tani/petani akan lebih sejahtera (Lewaherilla et al., 2021). Kemandirian disini dimaksudkan sebagai kemandirian pengembangan diri dari para petani. Selain itu, Kelompok tani sebagai wahana kerja sama merupakan pelaksanaan kerja sama antara sesama petani dalam kelompok tani dan antara kelompok tani lain serta pihak lain, melalui kerja sama usaha taninya akan lebih efisien serta mampu menghadapi ancaman, tantangan dan hambatan. Hal ini bisa saja dilakukan oleh semua anggota dan pengurus kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Menurut teori yang telah disampaikan di atas sangat jelas adanya pembuktian manfaat yang bisa di dapat jika suatu organisasi kelompok tani ini melakukan sesuai hal tersebut. Fungsi kegiatan kelompok tani yang terakhir adalah kelompok tani sebagai unit produksi merupakan salah satu usaha tani yang mengusahakan agar anggota kelompok tani sadar akan pengembangan hasil panen. Secara keseluruhan dianalisis sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Disini petani diharapkan mampu membuat suatu hasil produksi dari hasil panennya. Mengapa hal ini menjadi sangat penting karena dengan petani yang mandiri akan ekonomi dan sejahtera dalam kehidupannya akan membantu negara dengan berkurangnya angka kemiskinan utamanya pada profesi petani.

2. Pertemuan rutin kelompok tani

Kelompok tani Bajang Peduli di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan memiliki kegiatan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 10. Pertemuan adalah sebuah media petani dalam menyampaikan keluh kesah dan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, pertemuan yaitu kegiatan berkelanjutan yang akan diadakan setiap sebulan sekali. Pertemuan ini dihadiri oleh jajaran pengurus dan seluruh anggota kelompok tani. Pembahasan dalam pertemuan rutin seperti arisan ini misalnya masalah simpan pinjam kepada bank, diskusi mengenai perkembangan organisasi kelompok tani, diskusi bantuan dari pemerintah. Manfaat dari pertemuan ini juga bisa mempereratkan hubungan silaturahmi dan sesama anggota, mendapatkan pengalaman dari berbagai penyuluhan yang didapatkan. Setidaknya, dengan adanya pertemuan rutin ini bisa menjadi tempat petani untuk saling bertukar pendapat dan informasi mengenai pengetahuan bertani. Suatu organisasi yang mampu melakukan pertemuan rutin itu buktinya organisasi itu hidup dan bersinergi, karena jika organisasi tidak mengadakan pertemuan tidak akan ada tempat bagi seluruh anggota untuk menyampaikan masalah yang sedang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pengertian organisasi yang menyatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama dan akan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama tersebut. Tujuan bersama itu bisa terbentuk karena adanya wadah untuk bermusyawarah dalam menyampaikan pendapat.

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh kelompok tani “Bajang Peduli” Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan yaitu pelatihan pembuatan pupuk kompos dan pupuk organik cair. Sebenarnya pelatihan ini juga sangat berguna bagi petani karena bisa mengurangi penggunaan pupuk kimia. Hal ini sayangnya tidak berjalan lama, artinya yang

membuat tidak konsisten dan tetap memilih pupuk kimia yang pengaruhnya cepat terhadap tanaman. Petani sangat bergantung kepada pupuk kimia, tetapi pemerintah sekarang membatasi atau mengeluarkan kebijakan pupuk bersubsidi. Selain itu faktor tidak bisa berjalan penerapan pelatihan ini kurangnya alat dan bahan pembuatan pupuk dan dukungan dari semua anggota. Tujuan utama pelatihan ini sebenarnya untuk mengenalkan kepada anggota kelompok mengenai diversifikasi maupun hasil lainnya dan mengurangi biaya operasional dan lebih membawa keuntungan bagi petani.

4. Pinjam-meminjam uang untuk modal para anggota dalam peningkatan produktivitas

Kegiatan kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi anggota Kelompok Tani yaitu memfasilitasi tabungan dan ketersediaan bagi anggotanya. Menurut bendahara kelompok tani “Bajang Peduli,” Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan, bahwa program ekonomi yang paling diminati anggota adalah Program Simpan Pinjam, karena anggota dapat menghemat uang setiap tahun dan ketika seorang anggota kekurangan modal, dapat mengajukan pinjaman dalam usaha peningkatan produktivitas. Selain itu, program ini bisa memudahkan para anggota untuk mencapai tujuan yang telah disepakati ketika pembentukan organisasi kelompok tani “Bajang Peduli.” Mekanisme simpan pinjam anggota kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yaitu dimulai dari kegiatan rutin pertemuan anggota setiap satu bulan sekali, anggota yang menyetujui peminjaman ini akan menandatangani surat pernyataan kesanggupan dalam proses peminjaman. Setelah itu, uang dibagikan sesuai jumlah kesepakatan di awal dengan potongan sebesar 1% sebagai biaya administrasi yang kemudian uang tersebut menjadi uang kas bagi kelompok tani, dan waktu pengembaliannya beberapa bulan sesuai kesepakatan pengurus kelompok tani dengan bank peminjam uang. Bila dalam perjalanan kegiatan ini ada anggota yang tidak mampu mengembalikan pinjaman selama jangka waktu yang disepakati maka tidak diperkenankan untuk melakukan pinjaman selanjutnya. Kelompok tani bajang peduli ini melakukannya dengan sistem kepercayaan dan tidak menggunakan jaminan barang apapun, sebab anggota satu dan lainnya memang sudah saling mengenal.

Dampak yang Diakibatkan oleh Pelaksanaan Peran Organisasi Terhadap Kegiatan Kelompok Tani untuk Peningkatan Produktivitas

Dampak yang diakibatkan oleh pelaksanaan peran organisasi terhadap kegiatan kelompok tani untuk peningkatan produktivitas ini bisa dilakukan pengecekan melalui pengamatan hasil produksi petani di Kabupaten Magetan. Pelaksanaan dalam menjalankan peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani tentu ada dampak pada kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum bisa menemukan hasil peningkatan produksi dari tahun ke tahun karena kelompok tani ini belum paham akan administrasi dan tidak istiqomah melakukan peninjauan kepada setiap anggota. Akan tetapi, peneliti bisa menemukan hasil

produksi petani pada tahun 2018 dan tahun 2020. Hal ini sudah cukup membantu peneliti dalam memahami perkembangan hasil produksi petani di Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil penemuan data yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Kecamatan Parang khususnya menghasilkan produktivitas sebesar 67.79 (Kw/Ha), produksi sebesar 231910 (Kw), dengan luas lahan 3421 (Ha). Sedangkan, pada tahun 2020 menghasilkan produktivitas sebesar 71.61 (Kw/Ha), produksi 248680 (Kw/Ha), dengan luas lahan 3473 (Ha). Dari data tersebut sudah Nampak peningkatan produktivitas dimulai tahun 2018 sampai tahun 2020 yaitu sebesar 3.82 (Kw/Ha). Selain itu, ada tabel yang memaparkan hasil produktivitas sesuai jenis tanaman. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa padi memiliki produktivitas sebesar 74.08 (Kw/Ha), padi sawah sebesar 74.35 (Kw/Ha), padi ladang sebesar 61.76 (Kw/Ha), jagung sebesar 70.53 (Kw/Ha), ubi kayu sebesar 293.20 (Kw/Ha), ubi jalar sebesar 292.71 (Kw/Ha), kacang tanah sebesar 22.01 (Kw/Ha), kacang hijau sebesar 29.14 (Kw/Ha), kedelai sebesar 9.66 (Kw/Ha). Dari hasil pemaparan tersebut menunjukkan kesimpulan bahwa peluang tingginya produktivitas sesuai jenis tanaman yaitu pada tanaman ubi kayu yaitu sebesar 293.20 (Kw/Ha). Hal ini bisa terjadi karena di daerah Kabupaten lebih banyak petani yang berada di daerah pegunungan yang juga subur ketika ditanami ubi kayu.

Berdasarkan data hasil produksi yang dimulai tahun 2018 sampai 2020 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan angka produksi maupun produktivitas, utamanya pada produksi padi sangat menonjol angka kenaikannya. Selain data yang bersumber dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Kabupaten Magetan itu juga ada hasil wawancara peneliti dengan sebagian pengurus kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Wawancara dilakukan dengan ketua kelompok tani yaitu dengan bapak Kasiran. Beliau menyatakan bahwa, Dengan adanya pembentukan organisasi kelompok tani ini hasil panen petani di Desa saya ini meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mungkin disebabkan petani yang bersemangat dengan adanya kegiatan yang membawa manfaat bagi para petani. Selain pernyataan dari ketua kelompok tani ada pernyataan dari bapak Sudiro selaku Bendahara kelompok tani “Bajang Peduli” di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan bahwa, petani dahulu sebelum membentuk organisasi kelompok tani ini kesusahan dalam menyampaikan permasalahan pertanian, karena juga faktor Pendidikan para petani yang rata-rata lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah banyak kekurangan pengetahuan dalam bertani. Ada penegasan juga dari istri ketua kelompok tani bahwa, Perkembangan organisasi kelompok tani ini bagi saya termasuk sangat pesat, karena semenjak dibentuk semakin ada kemajuan para petani dalam bertani. Hal ini bisa berjalan karena atas bantuan dari dinas pertanian yang juga mengirimkan pembimbing kelompok tani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani “Bajang Peduli” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani “Bajang Peduli” untuk peningkatan produktivitas ini

masih belum bisa tercapai sesuai harapan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebab tujuan organisasi yang sudah disepakati dari awal tidak mudah untuk dicapai. Faktor yang mempengaruhi masyarakat yaitu faktor Pendidikan, faktor usia, dan biasanya faktor latar belakang kehidupan yang masih belum siap dengan perkembangan akan hal baru. Selain itu, kurangnya pemahaman akan pentingnya menjalankan peran seorang petani dan pengurus kelompok tani menjadikan ketimpangan ketika menjalankan tujuan suatu organisasi.

Peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani ini sangat penting, akan tetapi masyarakat masih belum memahami pentingnya keberadaan organisasi ini. Peran organisasi ini sebenarnya bisa diwujudkan melalui penerapan fungsi dan kegiatan kelompok tani yang merupakan kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Akan tetapi, semua itu masih ada yang belum tercapai karena kurangnya pemahaman masyarakat akan pengetahuan tersebut.

Dalam proses peningkatan produktivitas tentunya ada yang masih belum berhasil sesuai dengan harapan awal. Karena, dampak yang diakibatkan oleh pelaksanaan peran organisasi terhadap kegiatan kelompok tani untuk peningkatan produktivitas ini bisa dilakukan pengecekan melalui pengamatan hasil produksi petani di Kabupaten Magetan. Pelaksanaan dalam menjalankan peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani tentu ada dampak pada kelompok tani bajang peduli di Desa Bungkok, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum bisa menemukan hasil peningkatan produksi dari tahun ke tahun karena kelompok tani ini belum paham akan administrasi dan tidak istiqomah melakukan peninjauan kepada setiap anggota. Akan tetapi, peneliti bisa menemukan hasil produksi petani pada tahun 2018 dan tahun 2020 yang sudah menunjukkan peningkatan, tinggal para petani lebih mengembangkan dan menjaga semua proses organisasi yang sudah ada.

Adapun saran-saran yang peneliti berikan yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan untuk kedepannya adalah sebagai berikut: Untuk melancarkan kegiatan kelompok tani "Bajang Peduli" harus lebih fokus pada tujuan awal dan melakukan kerja sama antar anggota yang lain. Hal ini mampu memudahkan tujuan organisasi bisa tercapai dan membawa perkembangan pada kelompok tani tersebut. Untuk kedepannya juga mengkomunikasikan program apa saja yang mampu meningkatkan minat ingin tahu para petani dan mampu menjalankan apa yang telah disepakati. Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani utamanya dalam peningkatan produktivitas semua anggota maupun pengurus sebaiknya menjalankan peran masing-masing dan mengerti akan posisi yang dimiliki. Ketika ada peraturan baru dari daerah maupun pemerintah petani sebaiknya diberikan sosialisasi untuk memberikan pemahaman. Untuk dampak peran organisasi dalam kegiatan kelompok tani untuk peningkatan produktivitas bisa dilakukan dengan kerja sama dengan semua anggota dan pihak lain yang bisa membawa keuntungan misalnya dengan pihak umkm yang bisa membawa peningkatan ekonomi petani. Selain itu juga meningkatkan jalinan dengan jasa peminjaman modal untuk memudahkan sirkulasi keuangan bisa berjalan.

REFERENSI

Arikunto, S. (2005). *Manajemen penelitian*. Rineka cipta.

Budio, S. (2018). "Komunikasi organisasi: konsep dasar organisasi." *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 32-50.

Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Lantaeda, S. B. (2017). Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M. Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, 4.

Lewaherilla, N. C., Kurniullah, A. Z., Arsawan, I. W. E., Salim, N. A., Hikmah, N., Harto, P., Wisnujati, N. S., & Marditama, T. (2021). *Knowledge Management*. Zahir Publishing.

Solong, H. A., & Yadi, A. (2021). *Kajian Teori Organisasi Dan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*. Deepublish